

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data dan pembahasan hasil data dari 38 pasien GGK usia dewasa madya yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit “X” Bandung, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Lebih dari separuh pasien GGK usia dewasa madya yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit “X” Bandung memiliki *resiliency* tinggi dan ke empat aspek *resiliency* yang tinggi.
- 2) Pasien GGK usia dewasa madya yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit “X” Bandung memiliki *resiliency* tinggi yang juga memiliki empat aspek *resiliency* yang tinggi dan begitu pula pada pasien yang memiliki *resiliency* rendah dengan empat aspek *resiliency* yang rendah pula.
- 3) Terdapat kecenderungan keterkaitan antara *family caring relationship*, *community caring relationship* dan *family high expectation* dengan *resiliency*, namun sebaliknya tidak terdapat kecenderungan keterkaitan antara *community high expectation* dan *opportunities and contribution* dengan *resiliency*.

- 4) Lebih dari separuh pasien yang memiliki *resiliency* tinggi adalah pasien laki-laki dan lebih dari separuh pasien yang memiliki *resiliency* rendah adalah perempuan.
- 5) Sebagian besar dari pasien yang masih bekerja memiliki *resiliency* yang tinggi dan pasien yang tidak bekerja cenderung memiliki *resiliency* yang rendah.
- 6) Pasien GGK usia dewasa madya yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit “X” Bandung yang menghayati *need for love*, *need for safety* dan *need for respect* terpenuhi maka cenderung memiliki *resiliency* yang tinggi dan jika pasien menghayati kurang terpenuhi maka pasien memiliki *resiliency* yang rendah. Pada pasien GGK usia dewasa madya yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit “X” Bandung tidak terdapat kecenderungan keterkaitan antara *need for autonomy*, *need for challenge* dan *need for meaning* terhadap *resiliency*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan :

5.2.1. Saran Teoretis

Disarankan untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai *resiliency* pada pasien gagal ginjal dengan meneliti kontribusi *protective factor* terhadap *resiliency*.

5.2.2. Saran Praktis

- 1) Kepada pasien GGK yang memiliki *resiliency* dengan derajat yang tinggi, disarankan untuk tetap mempertahankan hubungan sosial dengan lingkungan sekitar yang sudah terjalin (*social competence*), untuk tetap mampu dalam menentukan solusi akan masalah yang dihadapi walaupun berada dalam kondisi sakit GGK (*problem solving skills*), tetap mampu memupuk kepercayaan diri dan kemandirian dalam menghadapi penyakitnya (*autonomy*), dan tetap optimistis dalam mencapai tujuan dan harapan di masa depan yang lebih baik dan positif dengan kondisi sakit yang dihadapinya (*sense of purpose and bright future*).
- 2) Kepada keluarga, teman-teman, dokter dan perawat untuk tetap memberi *caring relationship* kepada pasien yaitu berupa dukungan yang besar dalam menghadapi penyakit GGK, untuk membuat pasien merasa dihargai dengan kondisi sakit yang dihadapinya dan memberi perhatian yang besar kepada pasien dalam menjalani terapi hemodialisa, dalam menghadapi penyakitnya dan dalam menjalani hidupnya sehingga pasien dapat beradaptasi secara positif dan mampu berfungsi dengan baik di kondisi sakit GGK yang dihadapinya. Terutama dalam memberikan *caring relationship* yang lebih besar pada pasien perempuan.
- 3) Kepada keluarga untuk tetap memberi *high expectation* pada pasien yaitu dengan memberikan kepercayaan dan keyakinan besar pada pasien bahwa pasien mampu menghadapi penyakit GGK dengan sabar dan kondisi fisik pasien akan membaik dari waktu ke waktu sehingga pasien dapat

beradaptasi secara positif dan mampu berfungsi dengan baik di kondisi sakit GGK yang dihadapinya.

- 4) Kepada pasien untuk bisa tetap mempertahankan pekerjaan dan menjalankan aktivitas sehari-hari dengan tetap memperhatikan kondisi fisiknya.